



Bogor, 8 Agustus 2024

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR



"Tantangan Dan Inovasi Pendidikan Berbasis ESD Di Era Society 5.0"

Penelitian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Numerasi Pada Sekolah Dasar di Indonesia

Dian Andita Dhini*, Desi Nurwidiawati, M Zainal Arifin, Didit Ardianto

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pakuan, Indonesia

*Email: dianspd00@guru.sd.belajar.id

Informasi Artikel	Abstrak
Kata Kunci Asesmen Kompetensi Minimum (AKM); Literasi; Numerasi; Sekolah Dasar;	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal AKM yang terdiri dari 3 komponen utama yaitu penguasaan konten, proses kognitif dan konteks. Soal AKM menjadi pengganti Ujian Nasional dimulai pada tahun 2021 kemampuan literasi dan numerasi siswa berjalan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah penilaian yang mengukur kompetensi peserta didik dalam hal literasi dan numerasi. Subjek penelitian ini adalah siswa di beberapa sekolah dasar di Indonesia. Teknik pengumpulan data pada beberapa artikel ini dilakukan dengan mengakomodasi dan mereview semua artikel terkait AKM sebanyak 12 artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari SINTA dan SCISPACE, Berdasarkan penelitian ini dengan menggunakan teknik tes dan wawancara. AKM literasi mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, dan mengevaluasi berbagai teks tulis. AKM numerasi mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, dan mengevaluasi berbagai informasi numerik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi literasi dan numerasi peserta didik SD di Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam peningkatan literasi numerasi siswa, serta memberikan dasar untuk perbaikan kebijakan dan strategi pendidikan di Indonesia.</p> <hr/> Abstract <p>This study aims to describe students' numeracy literacy skills in solving AKM questions which consist of 3 main components, namely content mastery, cognitive processes and context. The AKM question is a substitute for the National Exam starting in 2021, students' literacy and numeracy skills are running. This research method uses descriptive qualitative research. Minimum Competency Assessment (AKM) is an assessment that measures students' competence in literacy and numeracy. The subjects of this study were students in several elementary schools in Indonesia. Data collection techniques in some of these articles were carried out by accommodating and reviewing all articles related to AKM as many as 14 national and international journal articles obtained from SINTA and SCISPACE. Based on this research using test and interview techniques. AKM literacy measures learners' ability to understand, use, and evaluate various written texts. The numeracy AKM measures learners' ability to understand, use, and evaluate various numerical information. The results show that the literacy and numeracy competencies of primary school students in Indonesia have not yet reached the expected targets. The findings contribute to an in-depth understanding of the challenges and opportunities faced in improving students' numeracy literacy and provide a basis for improving education policies and strategies in Indonesia.</p>

Seminar Nasional Pendidikan Dasar ke-1

berlisensi di bawah a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Penilaian PISA menekankan pada konsep literasi yang tidak hanya melihat penguasaan siswa pada mata pelajaran tertentu, melainkan pada kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi (OECD, 2013;2016). Literasi PISA fokus pada literasi sains, membaca, dan matematika dimana literasi sains menjadi domain utama pada tahun 2006 dan 2015, literasi membaca menjadi domain utama pada tahun 2000 dan 2009, dan literasi matematika menjadi domain utama pada tahun 2003 dan 2012 (OECD, 2016). Hasil temuan PISA digunakan oleh pembuat kebijakan di negara partisipan OECD untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa mereka dibandingkan dengan siswa di negara-negara peserta yang lain, memahami kelebihan dan kelemahan relatif dari sistem pendidikan mereka sendiri, serta menetapkan tolok ukur untuk perbaikan pada pendidikan yang diberikan dan/atau hasil pembelajaran (OECD, 2016). Salah satu bentuk perhatian pemerintah Indonesia terhadap perbaikan sistem pendidikan dari hasil PISA yaitu pengembangan kurikulum 2013 dengan menyesuaikan materi-materi yang belum diajarkan di sekolah namun telah diujikan dalam PISA serta sistem penilaian yang mengacu pada penilaian berstandar PISA (Kemendikbud, 2014).

Literasi numerasi menjadi aspek krusial dalam pembangunan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam konteks global, peningkatan literasi numerasi telah menjadi prioritas utama untuk memastikan siswa memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam berbagai situasi kehidupan. Salah satu ukuran internasional yang digunakan untuk menilai literasi numerasi siswa adalah melalui *Program for International Student Assessment* (PISA), yang diadakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). PISA mengukur kemampuan siswa dari berbagai negara dalam menerapkan pengetahuan matematika dalam konteks kehidupan nyata. Di era digital ini, Aplikasi Komputer dan Matematika (AKM) memegang peranan semakin signifikan dalam usaha meningkatkan literasi numerasi. Penggunaan teknologi, termasuk perangkat lunak matematika, game matematika, dan sumber belajar digital, dapat menjadi sarana efektif untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap AKM tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan cara yang lebih menarik dan kontekstual.

Salah satu keunggulan AKM adalah kemampuannya untuk memfasilitasi penerapan matematika dalam situasi dunia nyata. Dengan menyajikan konten matematika melalui aplikasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat melihat hubungan antara konsep matematika dan penggunaannya dalam berbagai konteks. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih bermakna, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan matematika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya literasi numerasi yang kuat terletak pada kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern yang semakin kompleks. Dengan memanfaatkan potensi AKM, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan relevan, memperkuat pondasi matematika siswa,

dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Dalam konteks ini, penelitian dan literatur mengenai implementasi AKM sebagai sarana meningkatkan literasi numerasi siswa menjadi sangat relevan. Melalui tinjauan literatur yang sistematis, kita dapat mendapatkan wawasan yang mendalam tentang dampak penggunaan AKM terhadap peningkatan literasi numerasi, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya, dan potensi kontribusinya terhadap pemahaman matematika siswa.

Artikel ini akan menjelajahi sejumlah jurnal yang menyoroti peran AKM dalam meningkatkan literasi numerasi, dengan fokus pada hasil-hasil penelitian, metode implementasi, dan teori-teori yang mendasari konsep literasi numerasi. Dengan merinci temuan-temuan ini, kita dapat mengidentifikasi tren, tantangan, dan peluang dalam pemanfaatan AKM sebagai strategi pembelajaran matematika yang inovatif dan relevan di era digital. Kemampuan berhitung, kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan angka, merupakan keterampilan dasar yang menjadi dasar kesuksesan akademis, terutama di bidang matematika. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berfungsi sebagai alat evaluasi yang penting di sekolah dasar, untuk mengukur kemampuan siswa dalam berhitung. Artikel ini membahas lanskap numerasi yang rumit dan mengeksplorasi karakteristik siswa ketika mereka menghadapi tantangan yang disajikan oleh Penilaian Kompetensi Minimum.

Konteks PISA dalam Pengukuran Literasi Numerasi Siswa PISA menjadi indikator internasional yang memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan matematika di dunia nyata. Hasil survei PISA mencakup aspek-aspek kritis literasi numerasi, seperti pemecahan masalah matematika, penalaran matematika, dan kemampuan menerapkan konsep matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan literasi numerasi menjadi kunci untuk memperkuat daya saing pendidikan Indonesia di tingkat global. Peran Aplikasi Komputer dan Matematika (AKM) dalam Pembelajaran Matematika. Penggunaan AKM dalam pembelajaran matematika menawarkan pendekatan yang inovatif dan efektif. Perangkat lunak matematika dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam, membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan cara yang lebih menyenangkan. Permainan matematika dan sumber belajar digital lainnya dapat meningkatkan motivasi siswa dan memberikan tantangan matematika yang kontekstual.

Selain itu, AKM memiliki potensi besar untuk mendukung penerapan matematika dalam konteks dunia nyata. Siswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep matematika digunakan dalam industri, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, AKM bukan hanya menjadi alat pembelajaran, tetapi juga sarana untuk mengembangkan keterampilan matematika yang relevan dan bermanfaat dalam kehidupan nyata. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dengan melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang relevan untuk mengeksplorasi dampak AKM dalam meningkatkan literasi numerasi siswa. Kami akan memeriksa teori-teori pembelajaran matematika, strategi pengintegrasian AKM, dan hasil penelitian empiris terkait. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk

memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana AKM dapat menjadi katalisator untuk peningkatan literasi numerasi di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis dengan mengkaji beberapa artikel pada jurnal nasional dan internasional. Meta-analisis bersifat kuantitatif karena menggunakan penghitungan angka-angka dan statistik untuk kepentingan praktis, yaitu untuk menyusun dan mengekstraksi informasi dari begitu banyak data yang tak mungkin dilakukan dengan metode lain (Glass, *et al*, 1981). Penelitian meta-analisis ini menggunakan sampel 12 artikel pada jurnal nasional dan internasional / terindeks, empat tahun terakhir (2020-2023). Distribusi 12 artikel subjek penelitian dapat dilihat pada kelompok - kelompok pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi 12 artikel

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Laura Marsya Mentari Putri, Ika Nur Aini, Fitriyana, Ribut Prastivi Sriwijayanti	2019	Pengaruh Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum Kelas 5 SDN Gading Kulon II Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah penerapan literasi dan numerasi. • Literasi, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami ide-ide secara visual, serta numerasi, yang mencakup kemampuan berhitung dan menginterpretasikan informasi kuantitatif, menjadi komponen utama dalam asesmen kompetensi minimum. • Pentingnya literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dan hasil penelitian tentang peningkatan pemahaman konsep matematika setelah penerapan literasi dan numerasi.
2	Galuh Fista Arizka, Iin Purnamasari, Siti Patonah	2022	Keterampilan Literasi Siswa Ditinjau dari Pengetahuan Metakognisi dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum di Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan melek huruf siswa dalam menyelesaikan pertanyaan penilaian kompetensi minimum sudah terkenal • Skor rata-rata untuk pengetahuan AKM dan literasi siswa adalah 74%.
3	Irma Rachmah Hidayah, Tri Atmojo Kusmayadi, LailaFitriana	2021	<i>Minimum Competency Assessment (AKM): An Effort To Photograph Numeracy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kemampuan berhitung melek huruf yang rendah berdasarkan hasil Program Penilaian Siswa Internasional (PISA). • AKM dirancang untuk menilai keterampilan berhitung siswa, termasuk pemahaman mereka tentang konsep matematika, kemampuan untuk menerapkan konsep pada masalah rutin, dan penalaran untuk memecahkan masalah non-rutin.

				<ul style="list-style-type: none"> • Upaya untuk meningkatkan keterampilan berhitung di Indonesia termasuk menyediakan materi dan mengintegrasikan pembelajaran dengan pendekatan etnomatematika, memberikan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang terkait dengan kehidupan nyata, dan memanfaatkan permainan pembelajaran interaktif.
4	Harum Sunya Iswara, Farid Ahmadi, Deasylina Da Ary	2022	<i>Numeracy Literacy Skills Of Elementary School Students Through EthnomatematiCs-Based ProblemSolving</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi berhitung siswa pada pertanyaan level 1 dikategorikan tinggi. • Literasi berhitung untuk pertanyaan level 2 dan level 3 dikategorikan sebagai moderat.
5	Lukman Hakim, D. Dasari, Yaya S. Kusumah	2023	<i>Numeracy-Ability, Characteristics of Pupils in Solving the Minimum Competency Assessment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian berfokus pada Implementasi literasi dan berhitung menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor AKM. • Pendekatan studikusus untuk mengeksplorasi masalah ini. • Hasil penelitian meliputi perencanaan kegiatan kurikuler, penyusunan Rencana Implementasi Pembelajaran (RPP), pengembangan materi pembelajaran berorientasi literasi berhitung, pembuatan pertanyaan evaluasi berorientasi literasi berhitung dengan kriteria HOTS.
6	Aldila Nur Rohmah, Sutarna Sutarna, Yulia Maftuhah Hidayati, Endang Fauziati, Laili Etika Rahmawati	2022	<i>Planning for Cultivation Numerical Literacy in Mathematics Learning for Minimum</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian berfokus pada perencanaan pengembangan literasi berhitung dalam pembelajaran matematika untuk Penilaian Kompetensi Minimum (AKM) di sekolah dasar • Hasil penelitian meliputi perencanaan kegiatan kurikuler, penyusunan Rencana Implementasi Pembelajaran (RPP), pengembangan materi pembelajaran berorientasi literasi berhitung, pembuatan pertanyaan evaluasi berorientasi literasi berhitung dengan kriteria <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS), dan desain media pembelajaran audiovisual.
7	Ratih Purnamasari, Nurlinda Safitri, Dadang Kurnia	2023	Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Numerasi Kelas 5 Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan butir soal pilihan ganda memiliki kategori sesuai. Soal pilihan ganda kompleks termasuk kategori sesuai. Soal menjodohkan, isian dan uraian memiliki kategori sangat sesuai. • Berdasarkan penilaian validator, maka butir soal AKM yang dikembangkan sudah valid dan sesuai dengan

				<p>framework AKM literasi numerasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pilihan ganda yang kompleks berada dalam kategori yang sesuai (77%) siswa lebih menyukai pertanyaan AKM berbasis konteks
8	Budi Murdiyasa, Wulan Rahma Galuh Perwita	2020	<i>Analysis of Mathematics Literation Ability of Students in Completing PISA-Oriented Mathematics Problemswith Changes and Relationships Content</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukkan Siswa memiliki keterampilan komunikasi yang tinggi dalam literasi matematika. • Siswa memiliki kemampuan yang lebih rendah dalam penalaran matematika dan argumen hitung AKM dalam meningkatkan skor PISA di sekolah dasar di Indonesia. • Siswa berkemampuan tinggi memenuhi semua indikator literasi matematika. • Siswa dengan kemampuan menengah memenuhi keterampilan komunikasi tetapi tidak indikator lainnya.
9	Yeni Rakhmawati, Ali Mustadi	2022	<i>The circumstances of literacy numeracy skill:Between notion and factfrom elementary school students</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Keterampilan literasi berhitung siswa berada dalam kategori yang buruk. • Literasi berhitung belum dikembangkan dengan baik
10	Nur Aisyah Nuzulia, Abdul Gafur	2022	<i>Development of Minimum Competency Assessment (AKM)-Based Exercise Books to Improve Students' Literacy and Numeracy Skills at Sdn Janti 02 Sidoarjo</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukan pengembangan buku latihan berbasis penilaian kompetensi minimum dengan peningkatan kemampuan melek huruf dan berhitung siswa, dan kriteria validitas terpenuhi untuk ahli materi, desain, dan pembelajaran pada hasil pembelajaran siswa meningkat dari pra-tes ke pasca-tes • Kriteria validitas terpenuhi untuk ahli materi, desain, dan pembelajaran kemudian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan buku latihan
11	Yulia Yulia, Martin Kustati, Juli Afriadi	2021	<i>Mathematical Literacy: A Case Study on Padang Students' Mathematical Ability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukan siswa dengan kemampuan tinggi dapat memecahkan masalah rutin dan kompleks, menggunakan penalaran, dan menghubungkan matematika dengan dunia nyata. • Siswa dengan kemampuan rendah hanya dapat menyelesaikan pertanyaan rutin. • Siswa dengan kemampuan tinggi dapat memecahkan masalah rutin, menafsirkan masalah dan menyelesaikannya dengan formula, melaksanakan prosedur dengan baik, dapat menangani situasi yang kompleks, menggunakan penalaran mereka dalam memecahkan masalah, dapat bekerja

				secara efektif dan menafsirkan representasi yang berbeda
12	Retno Dwi Astuti, Eko Supriyanto, Yeny Prastiwi, Minsih Minsih	2023	<i>Preparation to Face Minimum Competency Assessment in Elementary School</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini mengembangkan menunjukkan bahwasatuan pendidikan penyelenggara AKM telah mempersiapkan ruang dan peralatan dengan menyiapkan ruang tunggu, ruang AKM, Chromebook, listrik, dan internet yang stabil.

Tinjauan ini difokuskan pada eksplorasi tentang hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti dalam menerapkan pembelajaran literasi numerasi AKM di sekolah dasar. Pertanyaan penelitian berikut diajukan untuk memandu penelitian untuk menangkap literatur yang sejalan dengan fokus penelitian ini:

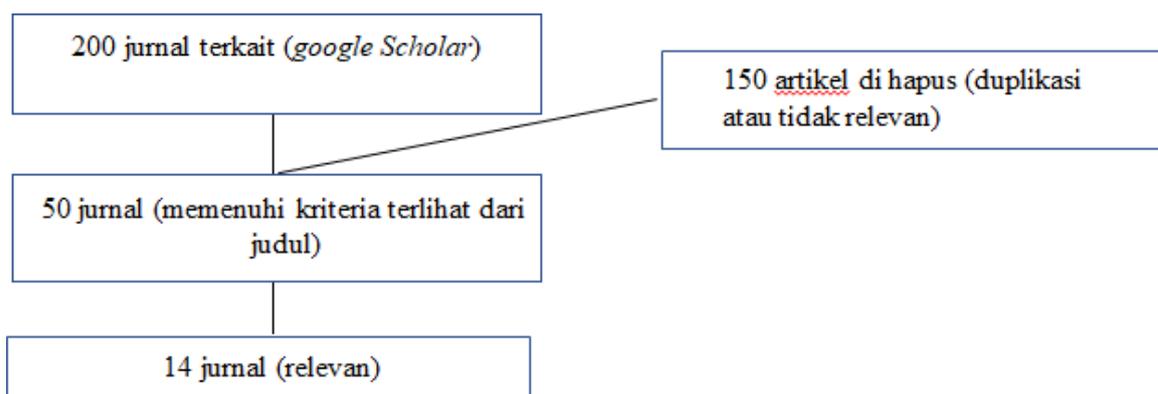
1. Apa saja temuan dari penelitian pembelajaran literasi numerasi AKM pada jenjang sekolah dasar di Indonesia?
2. Apakah pembelajaran literasi numerasi AKM mempengaruhi hasil belajar di tingkat sekolah dasar yang diterapkan di Indonesia?

Langkah kedua adalah mengidentifikasi studi yang relevan. Kata kunci yang digunakan adalah “AKM” + “Literasi” + “Numerasi” + “Sekolah dasar” dipilih untuk menjangkau literatur tentang implementasi pembelajaran literasi numerasi AKM tingkat sekolah dasar di Indonesia. Alasan memilih Kata kunci “AKM” + “Literasi” + “Numerasi” + “Sekolah dasar” sebagai dasar pencarian adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin studi yang relevan. Setelah itu, kriteria inklusi dan eksklusi dikembangkan untuk mendapatkan wawasan tentang aspek yang dapat dimasukkan.

Hasil penelusuran artikel / jurnal ilmiah melalui Google Scholar mencapai 200 jurnal terkait pembelajaran literasi numerasi AKM tingkat sekolah dasar di Indonesia. Kemudian berdasarkan hasil skoping terkait jurnal yang relevan terdapat 12 jurnal yang memenuhi kriteria:

- a. Jurnal dengan penjelasan mengenai penerapan literasi numerasi AKM tingkat sekolah dasar di Indonesia.
- b. Jurnal dengan penjelasan literasi numerasi AKM untuk tingkat Sekolah Dasar.
- c. Jurnal berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia
- d. Terbit pada rentang waktu 2020-2023

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Diagram *Flow*

Berdasarkan hasil penelitian dari 12 artikel yang direview, penelitian tentang pembelajaran literasi numerasi AKM di tingkat Sekolah Dasar tersebar dalam bentuk jurnal nasional dan internasional. Pembahasannya adalah kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Beberapa temuan utama yang perlu diperhatikan adalah kemampuan literasi numerasi siswa masih berada di bawah standar yang diharapkan. Banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal AKM yang melibatkan pemahaman konsep, penalaran, dan aplikasi matematika dalam konteks kehidupan nyata. Ketiga komponen utama AKM, yaitu penguasaan konten, proses kognitif, dan konteks, menjadi fokus penelitian. Hasil menunjukkan bahwa siswa seringkali kesulitan dalam mengaplikasikan konsep matematika dalam konteks yang berbeda.

Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang kontekstual, seperti penggunaan etnomatematika dan masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa., maka dari itu peran guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Guru perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang AKM, serta mampu mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan menantang.

Implikasi untuk Pendidikan

Peningkatan kualitas pembelajaran matematika lebih menekankan pada pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Hal ini diimbangi dengan pelatihan guruyang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka di dalam mengajar matematika terutama dalam konteks AKM. Pengembangan materi pembelajara yang digunakan di sekolah perlu disesuaikan dengan tuntutan AKM dan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif. Serta Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan AKM dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada dampak literasi Matematika AKM terhadap prestasi akademik siswa di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa literasi Matematika AKM dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Matematika, kemampuan pemecahan masalah, dan ketrampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kepercayaan diri. Penelitian ini menemukan bahwa literasi matematika AKM memiliki efek positif pada kinerja akademik siswa termasuk peningkatan pemahaman matematika, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, dan potensi untuk meningkatkan kinerja akademik.

Berdasarkan tinjauan literatur yang sistematis terhadap 12 artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang waktu 2020 sampai 2023 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi numerasi AKM memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya literasi matematika AKM sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah, yang membutuhkan pelatihan guru, infrastruktur yang memadai, dan lingkungan yang kondusif untuk implementasi yang efektif. Penelitian ini juga menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak literasi matematika AKM terhadap prestasi akademik siswa dalam berbagai konteks.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi numerasi AKM memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran literasi numerasi AKM perlu menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah dasar.

Saran penelitian untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu meneliti dampak pembelajaran literasi numerasi AKM terhadap hasil belajar siswa dalam jangka panjang. Peneliti juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran literasi numerasi AKM. Peneliti juga meneliti dampak pembelajaran literasi numerasi AKM terhadap keterampilan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Nur Rohmah, Utama Utama, Yulia Maftuhah Hidayati, Endang Fauziati, & Laili Etika Rahmawati. (2022). Planning for Cultivation Numerical Literacy in Mathematics Learning for Minimum. *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 9, No. 3, hlm. 503-516.
- Budi Murtiyasa, Wulan Rahma Galuh Perwita. (2020). Analysis of Mathematics Literation Ability of Students in Completing PISA-Oriented Mathematics Problems with Changes and Relationships Content. *Universal Journal of Educational Research*, Vol. 8, No. 7, hlm. 3160-3172.
- Chen, J., & Chiu, M. S. (2016). Exploring the Relationship Between Numeracy and Mathematics Learning Disability. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 25(2), 271-279.

- Darwin Lie, Lora Ekana Nainggolan, & Nana Triapnita Nainggolan. (2022). Improving Literacy And Numeracy Of Students In Elementary And Junior High School Through Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *International Journal Of Community Service*, hlm. 325-329.
- Galuh Fista Arizka, Iin Purnamasari, & Siti Patonah. (2022). Keterampilan Literasi Siswa Ditinjau dari Pengetahuan Metakognisi dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum di Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, Vol. 1, No. 1, hlm. 12-15.
- Grigorenko, E. L. (Ed.). (2016). *PISA and Its Consequences for Education*. Cambridge University Press.
- Harum Sunya Iswara, Farid Ahmadi, & Deasylina Da Ary. (2022). Numeracy Literacy Skills of Elementary School Students Through Ethnomathematics-Based Problem. *Interdisciplinary Social Studies Journal*, Vol 2, No. 2, hlm. 1604-1616.
- Hwang, G. J., & Tsai, C. C. (2011). Research Trends in Mobile and Ubiquitous Learning: A Review of Publications in Selected Journals from 2001 to 2010. *British Journal of Educational Technology*, 42(4), E65-E70.
- Irma Rachmah Hidayah, Tri Atmojo Kusmayadi, & Laila Fitriana. (2021). Minimum Competency Assesment (AKM) : An Effort to Photograph Numeracy. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, Vol. 11 No. 1, hlm. 14-20.
- Keengwe, J., & Georgina, D. K. (2013). Mobile Learning and Integration of Mobile Technologies in Education. *TechTrends*, 57(6), 155-159.
- Laura Marsya Mentari Putri, Ika Nur Aini, Fitriyana, & Ribut Prastiwi Sriwijayanti. (2019). Pengaruh Literasi dan Numerasi Dalam Meningkatkan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum Kelas 5 SDN Gading Kulon II Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dasar & Keguruan*, hlm. 172-181.
- Lukman Hakim Muhaimin¹, Dadan Dasari, & Yaya Sukjaya Kusumah. (2023). Numeracy-Ability, Characteristics of Pupils in Solving the Minimum Competency Assessment. *AKSIOMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol.12, No.1, hlm. 697-707.
- Mullis, I. V. S., et al. (2016). *TIMSS 2015 International Results in Mathematics*. Boston College, TIMSS & PIRLS International Study Center.
- Nur Aisyah Nuzulia, Abdul Gafur. (2022). Development of Minimum Competency Assessment (AKM)-Based Exercise Books to Improve Students' Literacy and Numeracy Skills at Sdn Janti 02 Sidoarjo. *Madrosatuna : Journal of Islamic Elementary School*, Vol. 6, No.1, hlm. 1-10.
- OECD. (2016). *PISA 2015 Results (Volume I): Excellence and Equity in Education*. Paris: OECD Publishing.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2003). *Literacy Skills for the World of Tomorrow: Further Results from PISA 2000*. Paris: OECD Publishing.

- Puteh, M., et al. (2015). A Review on the Integration of Mobile Phones for Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 653-660.
- Ratih Purnamasari, Nurlinda Safitri, & Dadang Kurnia. (2023). Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Numerasi Kelas 5 Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, Vol. 7 No. 1, hlm.787 - 797.
- Retno Dwi Astuti, Eko Supriyanto, Yeny Prastiwi, & Minsih. (2023). Preparation to Face Minimum Competency Assessment in Elementary School. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol.15, No.1, hlm. 944-952.
- Sri Wardani, Sri Haryani, Sarwi, Agung Tri Prasetya, Margaretha Novita R. L., & Dwi Septiasch. (2022). The Development of Minimum Competency Assessment Test Instruments (AKM) for Elementary Schools Contain Reading Literacy Based on the PISA Frameworks. *International Journal of Research and Review*, Vol. 9 No. 11, hlm. 562-572.
- Steen, L. A. (Ed.). (2001). *Mathematics and Democracy: The Case for Quantitative Literacy*. National Council on Education and the Disciplines.
- Yeni Rakhmawati, Ali Mustadi. (2022). The circumstances of literacy numeracy skill: Between notion and fact from elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 10, No. 1, hlm. 9-18.
- Yulia Yulia, Martin Kustati, & Juli Afriadi. (2021). Mathematical Literacy: A Case Study on Padang Students' Mathematical Ability. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 1, hlm.109 – 120.